

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Budaya Organisasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur

Deny Candra Pratama^{1*}, Vera Anitra²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia
KontakEmail : denypratama16@gmail.com

Diterima : 29/07/19

Revisi : 31/07/19

Diterbitkan : 30/04/20

Abstrak

Tujuan studi : Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap budaya organisasi pada dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi Kalimantan timur.

Metodologi : Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik simple random *sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Data di analisa menggunakan metode analisis linier sederhana, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

Hasil : Hasil menunjukkan bahwa secara parsial variabel gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap budaya organisasi pada dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi Kalimantan timur.

Manfaat : Sebagai bahan informasi bagi organisasi ataupun instansi untuk bisa memperhatikan budaya organisasi yang ada pada suatu organisasi, salah satunya yaitu dengan memperhatikan gaya kepemimpinan yang di terapkan dalam organisasi tersebut.

Abstract

Study Objectives: The purpose of this study was to find out how the influence of democratic leadership styles on organizational culture in the library and archives department of the East Kalimantan province.

Methodology: This study uses a probability sampling method with a simple random sampling technique that is a sampling technique from members of the population carried out randomly regardless of the strata that exist in that population. Data analyzed using simple linear analysis method, processing data in this study using SPSS 22 and

Results: The results show that partially democratic leadership style variables have a positive and insignificant effect on organizational culture in the library and archives department of the East Kalimantan province.

Applications : As information material for organizations or agencies to be able to pay attention to the existing organizational culture in an organization, one of them is by paying attention to the leadership style applied in the organization.

Kata kunci : *Gaya Kepemimpinan, demokratis, Budaya Organisasi*

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi juga dipengaruhi oleh bagaimana gaya seorang pemimpin, terhadap pekerjaan yang dilakukan pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi perusahaan maupun lembaga-lembaga harus diberikan oleh pemimpin sehingga kepemimpinan tersebut dapat menjadi efektif. Pemimpin menentukan arah dengan mengembangkan suatu visi terhadap masa depan kemudian mereka menyatukan orang dengan mengkomunikasikan visi yang telah menjadi acuan ataupun tujuan. Keadaan ini menggambarkan bahwa kepemimpinan sangat diperlukan, jika suatu organisasi atau perusahaan memiliki perbedaan dengan yang lain dapat dilihat dari sejauh mana pemimpnnya dapat bekerja secara efektif.

Gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku yang akan ditunjukkan oleh pemimpin dalam mempengaruhi orang lain atau karyawan. Pola perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, seperti nilai-nilai, asumsi, persepsi, harapan maupun sikap yang ada dalam diri pemimpin (Ardana dkk, 2011). Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan adalah salah satu cara yang dipergunakan oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan dan mengendalikan perilaku orang lain untuk mencapai suatu tujuan.

Ada beberapa tipe gaya kepemimpinan, dan yang akan di bahas dalam penulisan ini khusus nya adalah gaya kepemimpinan demokratis, yaitu dimana pemimpin selalu bersedia menerima dan menghargai saran-saran, pendapat, dan nasehat dari staf dan bawahan, melalui forum musyawarah. Budiono(2012) gaya kepemimpinan demokratis mendeskripsikan pemimpin yang cenderung mengikut sertakan karyawan dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan kekuasaan, mendorong partisipasi karyawan dalam menentukan bagaimana metode kerja dan tujuan yang ingin dicapai, dan memandang umpan balik sebagai

suatu kesempatan untuk melatih karyawan. Tipe kepemimpinan yang demokratis diperincikan atas beberapa unsur, yaitu sebagai berikut Partisipasi Sosial, Tanggung Jawab Sosial, Dorongan Sosial, Pengawasan Sosial. Indikator dari gaya

kepemimpinan yaitu memperhatikan kebutuhan bawahan, simpati terhadap bawahan, menciptakan suasana saling percaya, memiliki sikap bersahabat dan menumbuhkan peran serta bawahan dalam pembuatan keputusan (Astuti, 2008).

Gaya kepemimpinan merupakan salah satu peran penting terhadap budaya organisasi. Kepemimpinan dinilai dapat berpengaruh positif di dalam penerapan budaya organisasi. Semakin tinggi kualitas kepemimpinan maka akan menimbulkan persepsi yang baik bagi setiap masing-masing individu ataupun kelompok mengenai budaya organisasi. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemimpin dalam menjalankan tugas dan fungsinya sangat mungkin organisasi berjalan dengan efektif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang memiliki kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya. Keterkaitan antara berbagai pihak di dalam organisasi membentuk interaksi yang dilakukan secara rutin sehingga membentuk suatu budaya organisasi. Menurut West dan Turner (2008) budaya terbentuk akibat dari rutinitas serangkaian kegiatan berupa lama kerja, identitas organisasi, dan kegiatan lain yang dijalankan oleh seluruh anggota organisasi bertujuan untuk meningkatkan kinerja para anggotanya tak terkecuali pemimpin menjadi lebih baik.

Pembentukan budaya organisasi terjadi tidak semata karena aktifitas rutin saja melainkan anggota organisasi berupaya menciptakan, mempertahankan perasaan yang dimiliki bersama mengenai realitas organisasi, untuk pemahaman yang lebih baik mengenai nilai-nilai sebuah organisasi. Budaya dalam organisasi tersebut bisa bervariasi sehingga interpretasi tindakan dalam budaya ini juga beragam. Budaya sendiri berarti sebagai hasil tindakan dari manusia. Jika dihubungkan dengan organisasi maka perwujudan dari semangat atau suasana dan kepercayaan yang dilakukan dalam organisasi tersebut.

Dalam organisasi ada dua pihak yang saling tergantung dan merupakan unsur utama dalam organisasi yaitu pemimpin sebagai atasan, dan pegawai sebagai bawahan (Mulyadi dan Rivai, 2009). Kepemimpinan pemimpin dalam suatu organisasi dirasa sangat penting, karena pemimpin memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan organisasi yang biasa tertuang dalam visi dan misi organisasi. Budaya organisasi merupakan salah satu terbentuknya gaya kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kemampuan, seni dan proses. Hal ini dapat mengacu pada suatu kegiatan atau aktivitas yang harus dilakukan untuk memengaruhi orang lain supaya berperilaku tertentu. Seni berarti cara, metode, atau strategi yang dapat mempengaruhi untuk mendapatkan kepengikutan (Badeni, 2014).

1.1 Rumusan masalah

Rumusan masalah ialah mengenai Bagaimana gaya kepemimpinan demokratis dan budaya organisasi serta Apakah terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan demokratis terhadap budaya organisasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur ?

1.2 Tujuan penelitian

Tujuan adanya penelitian ini Untuk mendeskripsikan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis dan budaya organisasi serta mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap budaya organisasi yang dihasilkan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

2. METODOLOGI

Dalam penulisan proposal skripsi ini penulis melakukan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Jl. Ir. H. Juanda No.4, Air Hitam, Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243. Berdasarkan informasi data karyawan di dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi Kalimantan Timur jumlah seluruh pegawai adalah sebanyak 132 orang pegawai, teknik sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dan rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel didasarkan oleh buku Sugiyono (2010), sehingga dari jumlah populasi sebanyak 132 orang pegawai, didapatkan hasil sampel sebanyak 99 orang pegawai yang dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik survei dan dengan alat bantu pengisian kuesioner yang dibagikan secara langsung, serta teknik analisis yaitu regresi linier sederhana Berdasarkan loading analysis output SPSS 22. Penentuan sampel menurut Sugiono, dapat dihitung menggunakan rumus Slovin atau penyesuaian dengan tabel Krejcie. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Level (Tingkat Kesalahan), pada penelitian ini digunakan taraf error 5% (0,05).

Populasi yang ada di dalam penelitian ini berjumlah 132 orang dan taraf kesalahannya sebesar 5% (0,05), maka besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$n = \frac{132}{1 + 132 (0,05)^2} \quad (2)$$

= 99 orang

Tabel 1: Definisi operasional variabel

Variabel	Indikator	Kode	Skala
Kepemimpinan demokratis (X)	✓ Kekuasaan pimpinan tidak mutlak.	GK D 1	Menggunakan skala likert 1-5 untuk menunjukkan pendapat responden sangat tidak setuju sampai sangat setuju
	✓ Tanggung jawab dipikul bersama.	GK D 2	
	✓ Bawah handiberi kebebasan berpendapat (Nugraha, 2013)	GK D 3	
Budaya organisasi (Y)	✓ Inovasi dan pengambilan resiko	BO 1	Menggunakan skala likert 1-5 untuk menunjukkan pendapat responden sangat tidak setuju sampai sangat setuju
	✓ Perhatian terhadap princiian	BO 2	
	✓ Orientasi hasil	BO 3	
	✓ Orientasi orang	BO 4	
	✓ Orientasi tim	BO 5	
	✓ Keagresifan	BO 6	
	✓ Stabilitas (Sugiono, 2013)	BO 7	

Sumber : variable dan indikator untuk koefisien, data dipilah Juni 2018

Berdasarkan Tabel 1 yang telah disajikan dalam mengolah data penelitian dilakukan dengan alat bantu yaitu skala likert yang mengukur hasil jawaban responden penelitian dengan lima tingkatan bobot jawaban yaitu 1-5 dengan pilihan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

3. HASIL DAN DISKUSI

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap budaya organisasi pada dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi Kalimantan Timur. Di gunakan analisis rentang skala dengan menggunakan teknik interval, dan di gunakan keterangan sebagai berikut;

Tabel 2: Skala penilaian interval variabel

Skor	Kategori
1 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Cukup
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 – 5	Sangat Tinggi

Sumber: Ghozali (2013)

Dalam penelitian ini, uji validitas data dilakukan dengan melihat nilai dari hasil *loading analysis*, suatu data dinyatakan valid apabila memenuhi syarat; a) nilai r hitung (*loading analysis*) bernilai positif dan b) r hitung $>$ r korelasi, dalam penelitian ini telah ditentukan r korelasi sebesar $>$ 0,5. Adapun hasil uji validitas pada pengujian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3: Uji Validitas kepemimpinan demokratis (X)

Indikator	Butir Pertanyaan	Loading Analysis	Keterangan
Kekuasaan Pimpinan Tidak Mutlak	GKD1.2	0,656	Valid
Tanggung Jawab Dipikul Bersama	GKD2.1	0,712	Valid
	GKD2.2	0,808	Valid
Kebebasan Berpendapat	GKD3.1	0,723	Valid
	GKD3.2	0,760	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan kepemimpinan demokratis (X) adalah valid, dimana nilai pada item-item pernyataan tersebut mempunyai nilai r korelasi $>$ 0,5.

Tabel 4: Uji Validitas Variabel budaya organisasi (Y)

Indikator	Butir Pertanyaan	Loading Analysis	Keterangan
Inovasi dan pengambilan resiko	BO1.1	0,712	Valid
	BO1.2	0,606	Valid
Perhatian terhadap princi	BO2.1	0,704	Valid
	BO2.2	0,604	Valid
Orientasi hasil	BO3.1	0,526	Valid
	BO3.2	0,584	Valid
Orientasi orang	BO4.1	0,614	Valid
	BO4.2	0,712	Valid
Orientasi tim	BO5.1	0,530	Valid
	BO5.2	0,503	Valid
Kearifan	BO6.1	0,712	Valid
	BO6.2	0,614	Valid
Stabilitas	BO7.1	0,526	Valid
	BO7.2	0,596	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Dapat disimpulkan bahwa semua item-item pernyataan budaya organisasi (Y) adalah valid, dimana nilai pada item-item pernyataan tersebut mempunyai nilai r korelasi $>$ 0,5.

Tabel 5: Hasil Uji Reliabilitas

Item	Koefisien Reliabilitas	Hasil Uji
Kepemimpinan demokratis (X)	0,788	Reliabel
Budaya organisasi (Y)	0,752	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah (2019)

Dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's*

Alpha dari seluruh variabel adalah lebih besar dari

0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 6: Penilaian kepemimpinan demokratis

Indikator	Skor
Kekuasaan pimpinan tidak mutlak	3,06
Tanggung jawab dipikul bersama	3,03

Bawahandiberikebebasanberpendapat	2,96
Rata-rata Skor	3,01

Sumber : Data Primer yang diolah (2019)

Berdasarkan hasil rata-rata skor keseluruhan untuk variabel gaya kepemimpinan demokratis dengan indikator yaitu 3,01 beradapadentang kategori skor 2,60 – 3,39 atau beradapadakangategoricukup. Kondisi ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis yang di terapkan pimpinan mempunyai pengaruh yang cukup baik terhadap budaya organisasi bagi para pegawai yang terdapat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Tabel 7: Penilaian Variabel Budaya Organisasi

Indikator	Skor
Inovasi dan pengambilan resiko	3,81
Perhatian terhadap princiian	3,77
Orientasi hasil	3,90
Orientasi orang	3,82
Orientasi tim	3,76
Keragaman	3,78
Stabilitas	3,90
Rata-rata Skor	3,82

Sumber : Data primer yang diolah (2019)

Berdasarkan hasil rata-rata skor keseluruhan variabel budaya organisasi dengan tujuh indikator yaitu 3,82 beradapadentang kategori 3,40-4,19 atau beradapadakangategoritinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa karyawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur mampu menerapkan budaya organisasi dengan baik.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka dapat dihasilkan hasil tabel analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel

8: Hasil Analisis Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap budaya organisasi pada dinas perpustakaan dan kearsipan daerah provinsi Kalimantan timur.

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Probabilitas (Sig. t)
Kepemimpinan demokratis	-0,142	-0,694	0,145
Konstanta	55,802		
F Hitung	481		
R ²	0,005		
Adjusted R ²	-0,005		
R	0,070		

Sumber : Data primer yang diolah (2019)

Dari Tabel 5 terlihat nilai signifikan adalah 0.490 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa H_0 tidak ditolak dan H_0 di terima atau kepemimpinan demokratis (X) tidak mempunyai pengaruh signifikan (X) terhadap budaya organisasi (Y). angka koefisien regresi nilainya sebesar -0.142 angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tingkat kepemimpinan demokratis (X) maka budaya organisasi (Y) akan meningkat sebesar -0.142.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi sederhana yang telah dilakukan menunjukkan tidak mempunyai pengaruh antara variabel kepemimpinan demokratis terhadap variabel budaya organisasi. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,005. Dengan demikian berarti bahwa budaya organisasi pada dinas perpustakaan dan kearsipan dipengaruhi budaya organisasi sebesar 1% sedangkan sisanya sekitar 99% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Untuk menguji apakah variabel kepemimpinan demokratis mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel budaya organisasi atau tidak berpengaruh maka digunakan uji t (t-test) yaitu dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai thitung sebesar -0,694 dengan tingkat signifikansi 0,490 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan 97 diperoleh nilai ttabel sebesar 1,661, maka thitung < ttabel ($\alpha = 0,05$). Sehingga hasil analisis tersebut dinyatakan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan kata lain gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap budaya organisasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesuluruhan untuk variabel gaya kepemimpinan otoriter dengan tiga indikator yaitu beradaptasi, komunikasi, dan disiplin. Kondisi ini menunjukkan bahwa di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki gaya kepemimpinan otoriter yang cukup dalam pemberian instruksi, kebebasan berinisiatif dan hubungan pimpinan dan bawahan terhadap pegawai yang ada di dinas perpustakaan kearsipan daerah provinsi Kalimantan timur.

Berdasarkan hasil penelitian kesuluruhan untuk variabel budaya organisasi dengan tujuh indikator yaitu beradaptasi, komunikasi, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, integritas, dan kejujuran. Kondisi ini menunjukkan bahwa Budaya Organisasi yang telah terbentuk di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Timur memiliki budaya yang tinggi untuk kepentingan kemajuan dinas perpustakaan kearsipan daerah Provinsi Kalimantan Timur.

Gaya Kepemimpinan Otoriter tidak berpengaruh pada budaya organisasi di dinas perpustakaan kearsipan daerah provinsi Kalimantan timur. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak dapat dibentuk dengan gaya kepemimpinan otoriter, dengan kata lain kepemimpinan otoriter berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan budaya organisasi.

REFERENSI

- Algifari, 2015. *Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi ketiga. Yogyakarta : Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Anwar, Sudirman. 2015. *Management of Student Development*. Riau : Yayasan Indragiri.
- Ardana, K.I. Mujiati N. Utama, M.W. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit PT. Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Dewi, Sarita Permata. 2012. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Spbu Yogyakarta. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Kepemimpinan: Teori dan Aplikasi* Cetakan Kesatu. Bandung : Alfabeta
- Gomes, Faustino Cardoso. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi.